

SIGN SYSTEM RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN

JURNAL



Oleh:
FEBRIADI ABRAR
NIM. 1302935/2013

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**SIGN SYSTEM RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
DR. MUHAMMAD ZEIN PAINAN**

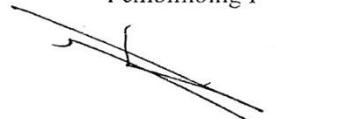
Febriadi Abrar

Artikel ini disusun berdasarkan laporan Karya Akhir “*Sign System* Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan” untuk persyaratan wisuda periode Juni 2019 dan telah diperiksa / disetujui oleh pembimbing.

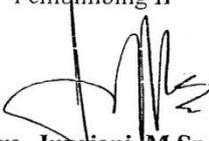
Padang, Mei 2019

Disetujui dan disahkan oleh :

Pembimbing I


San Ahdi, S.Sn, M.Ds
NIP. 19791216.200812.1.004

Pembimbing II


Dra. Jupiiani, M.Sn
NIP. 19631008.199003.2.003

Mengetahui
Ketua Jurusan Seni Rupa


Drs. Svafwan, M.Si
NIP. 19570101.198103.1.010

SIGN SYSTEM RUMAH SAKIT UMUM DAERAH

Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN

Febriadi Abrar¹, San Ahdi², Jupriani³
Program Studi Desain Komunikasi Visual
FBS Universitas Negeri Padang
Email: f.abrar24@gmail.com

ABSTRAK

Sign system yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan sekarang belum berfungsi dengan baik karena belum memberikan informasi yang dibutuhkan sehingga tidak informatif dan juga fungsional. Ukuran *sign system* juga terlalu kecil sehingga pasien dan pengunjung kesulitan untuk melihat dan membaca isinya, penempatan *sign system* yang tidak tepat sehingga *sign system* tidak tampak dan menjadi tidak berfungsi. Tujuan perancangan supaya *sign system* yang dirancang bisa informatif dan juga fungsional. Metodologi perancangan dalam perancangan *sign system* melalui metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis 5W+1H (what, where, when, who, why, how) yang dapat menjawab dan memecahkan permasalahan yang ada serta mengembangkan ide kreatif perancangan. Data diperoleh dari observasi langsung ke tempat sumber utama dan menggunakan teknik dokumentasi. Hasil perancangan *sign system* ini terdiri dari beberapa media utama yaitu *identification sign*, *direction sign* dan *mapping* yang memiliki konsep utama yaitu bersahabat. Media pendukung dalam perancangan *sign system* terdiri dari *ID card*, stiker, stempel, pin, *welcome sign*, dan *notebook*.

Kata Kunci: Rumah Sakit, *Sign System*

ABSTRACT

Sign system at the Regional General Hospital Dr. Muhammad Zein Painan not functioning properly because it has not provided the information needed, so that not informative and functional. Size of sign system is too small so that patients and visitors find it difficult to see and read the contents, Placement of sign system that are not right so that the sign system does not appear and becomes malfunctioning. The purpose of the design is so that the sign system designed can be informative and functional. Design methodology in designing a sign system through descriptive qualitative methods with a 5W + 1H analysis approach (what, where, when, who, why, how) that can answer and solve existing problems and develop creative design ideas. Data obtained from direct observation to the main source place and using documentation techniques. The results of the design sign system consists of several main media, namely identification sign, direction sign and mapping who has the main concept of being friendly. Supporting media in designing a sign system consists of ID cards, stickers, stamps, pins, welcome signs, and notebooks.

Keywords: Hospital, Sign System

¹Mahasiswa penulis karya akhir Prodi Desain Komunikasi Visual

²Pembimbing I, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

³Pembimbing II, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

A. PENDAHULUAN

Sarana umum membutuhkan petunjuk area untuk menelusuri setiap bagian dari tempat-tempat tersebut. Hampir setiap hari tempat-tempat tersebut akan selalu dikunjungi banyak orang tergantung pada kebutuhannya. Orang-orang yang melakukan aktivitas membutuhkan petunjuk area dan suatu informasi yang bisa memberikan kemudahan kepada penggunaanya dalam mencari kebutuhan yang diinginkan dan tempat yang ingin dituju.

Sign system sangat penting keberadaannya di sebuah tempat yang dikunjungi banyak orang tersebut. Fungsi *sign system* adalah untuk memudahkan seseorang untuk menuju ke suatu tempat yang ingin dituju dengan cepat dan tepat, selain itu dengan adanya *sign system* dapat juga menghemat waktu dan tenaga. Sarana umum yang juga membutuhkan *sign system* adalah rumah sakit. Rumah sakit merupakan sarana umum yang memberikan pelayanan kesehatan, baik terapi, konsultasi, maupun penanganan darurat sehingga efisiensi waktu dan kejelasan informasi lebih dibutuhkan dibandingkan dengan sarana umum lainnya. *Sign system* dapat membantu pasien serta pengunjung yang ingin menemui dokter, pusat terapi, atau tujuan lainnya dengan cepat. *Sign system* juga membantu efektifitas kinerja dari pihak rumah sakit itu sendiri, seperti dokter, perawat, staf pelayanan, serta staf pemeliharaan fasilitas.

Diantara banyaknya rumah sakit yang ada di Indonesia ini, masih ada beberapa rumah sakit yang belum menerapkan *sign system* di lingkungannya dengan baik. Salah satunya adalah Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan. Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan merupakan satu-satunya rumah sakit umum terbesar yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan serta di kelola langsung oleh Pemerintah Daerah, dan saat ini masih menjadi rumah sakit yang memiliki fasilitas lengkap di Kabupaten Pesisir Selatan.

Walaupun menjadi rumah sakit terbesar yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan, Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein masih menggunakan *sign system* yang belum berfungsi dengan baik, belum memberikan informasi yang dibutuhkan sehingga tidak informatif dan tidak fungsional. *Sign system* yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan hampir tidak terlihat karena berukuran kecil dilihat dari bentuknya maupun tulisannya, desainnya yang

tidak sama antara satu *sign system* dengan *sign system* lainnya, dan juga banyaknya penempatan *sign system* tersebut yang tidak tepat sehingga jadi tidak terlihat dan pesannya tidak tersampaikan.

B. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana merancang *sign system* yang informatif dan fungsional untuk Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan.

C. TUJUAN PERANCANGAN

Untuk memudahkan pasien dan pengunjung dalam mencari tempat pelayanan atau ruangan yang ingin dituju, maka dibuatlah perancangan *sign system* yang informatif dan fungsional untuk Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan.

D. METODE PENGUMPULAN DATA

1. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung ke tempat sumber data yaitu Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan dalam suatu periode tertentu sekaligus mencatat hal-hal tertentu yang diamati sehingga data yang didapatkan menjadi akurat.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan cara pengambilan data baik berupa tulisan maupun gambar dari *website* Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan, ataupun dari dokumen-dokumen yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan tersebut untuk mendukung kelengkapan data yang lain.

E. METODE ANALISIS DATA

1. What

Di lokasi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan terdapat permasalahan yaitu *sign system* yang digunakan belum informatif dan

fungsional sehingga belum memberikan informasi dengan baik yang dibutuhkan oleh pasien serta pengunjung.

2. *Where*

Permasalahan *sign system* terjadi pada lokasi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan, bertempat di Jl. A. Rivai No 1 Painan, Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat.

3. *When*

Ketika pasien dan pengunjung datang ke rumah sakit, maka akan muncul permasalahan karena pasien dan pengunjung tidak tahu arah kemana akan pergi.

4. *Who*

Target dari perancangan *sign system* adalah seluruh pasien atau pengunjung yang datang ke Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan.

5. *Why*

Sign system yang ada tidak informatif dan tidak fungsional sehingga pasien dan pengunjung bertanya kepada pusat informasi atau staf rumah sakit. Dengan dirancangnya *sign system* ini, diharapkan berguna bagi pasien atau pengunjung untuk kedepannya.

6. *How*

Perancangan *sign system* Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan dibuat dengan teori desain dan teori *sign system* menurut fungsinya sehingga pasien serta pengunjung mudah untuk memahaminya dan juga terbantu dalam mencari suatu lokasi.

F. STRATEGI KREATIF

a. Pesan verbal

Pesan verbal yang ada dalam perancangan *sign system* Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan adalah memberikan informasi kepada pasien dan pengunjung rumah sakit dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang mengacu kepada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

Selain itu juga menggunakan bahasa yang informatif, mengarahkan, himbauan serta larangan terhadap pasien serta pengunjung rumah sakit.

b. Pesan visual

Dalam *sign system*, yang lebih dominan adalah pesan visual daripada pesan verbal dikarenakan *sign system* adalah media yang penggunaannya dilihat secara sekilas ketika sedang jalan. Jadi audien akan mencari informasi dengan cepat dengan cara melihat gambar. Untuk memudahkan audies tersebut maka digunakanlah *pictogram*. *Pictogram* yang digunakan akan mewakili dari masing-masing ruangan, tempat serta area di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan. Tipografi yang akan digunakan adalah font berjenis *sans serif*, sehingga akan memeberikan kesan jelas, tegas, simple, bersahabat, dan juga mudah untuk dibaca. Warna yang akan diaplikasikan dalam *sign system* adalah warna biru, biru muda, putih, merah, hijau, ungu, kuning.

c. Target Audiens

1) Segmentasi Geografis

Segmentasi geografis perancangan *sign system* ini mencakup seluruh daerah Kabupaten Pesisir Selatan dan sekitarnya.

2) Segmentasi Demografis

a) Jenis kelamin : laki-laki dan perempuan

b) Usia : 17 tahun keatas

c) Kelas sosial : seluruh kelas sosial masyarakat

3) Segmentasi Psikografis

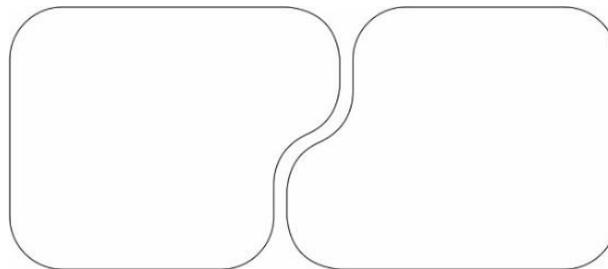
Secara psikologi target audiens dari perancangan *sign system* ini adalah pasien yang sedang sakit, pemeriksaan medis atau pengunjung yang sekadar melihat kerabatnya yang sakit.

G. PEMBAHASAN MEDIA

a. Identitas Visual



Gambar 1
Puzzle Best Friend
(sumber : www.google.com, diakses 2018)



Gambar 2
Stilasi bentuk *puzzle*
(sumber : Febriadi Abrar, 2019)

Dengan konsep utama yaitu bersahabat, maka dicari sebuah bentuk yang bisa mewakili bersahabat tersebut. Didapatkanlah gambar *puzzle* sebagai interpretasi dari konsep bersahabat ini. Kemudian gambar *puzzle* ini di sederhanakan sehingga menjadi bentuk utama dari *sign system*. Setiap sudut dari *puzzle* dibuat melengkung, hal ini juga mengindikasikan bahwa desain *ign system* ini juga bersahabat. *Sign system* dan juga semua media yang digunakan nantinya akan menggunakan bentuk utama *puzzle*.

b. Tipografi

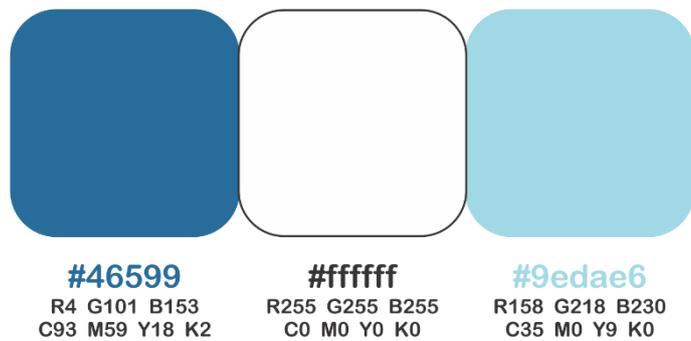
Tipografi yang akan digunakan pada *sign system* Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan. Tipografi yang akan digunakan adalah **Harabara Mais Demo**. Jenis tipografi yang dipakai merupakan tipografi jenis *sans serif*, yaitu tidak mempunyai pengait di setiap sudut-sudutnya. Dipilihnya Harabara Mais Demo karena ini jelas, tegas, simple, bersahabat, dan mudah untuk dibaca.



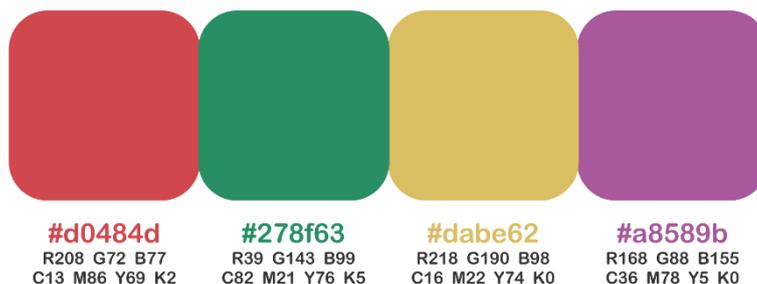
Gambar 3
Tipografi sign system
(sumber : Febriadi Abrar, 2019)

c. Warna

Warna yang akan digunakan adalah warna biru, biru muda, putih, merah, kuning, hijau, dan ungu. Warna biru dan biru muda dijadikan sebagai warna primer atau warna utama dalam perancangan *sign system* ini. Warna sekunder dan warna tersier/aksentuasi yang digunakan adalah putih, merah, kuning, hijau, dan ungu. Warna-warna yang digunakan sedikit lembut sehingga membuat tidak jenuh, hal ini mengindikasikan konsep utama yaitu bersahabat.



Gambar 4
Warna *sign System*
(sumber : Febriadi Abrar, 2019)



Gambar 5
Warna dalam penkodean warna *sign System*
(sumber : Febriadi Abrar, 2019)

H. FINAL DESAIN

1. Media Utama

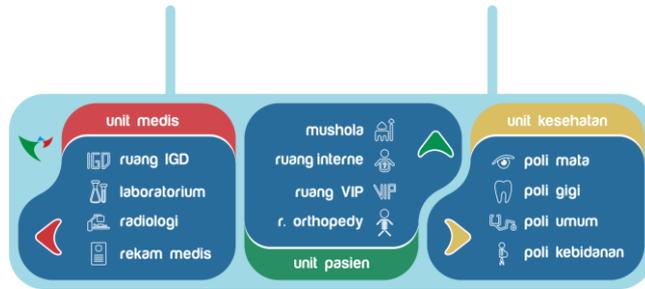
a. *Identification Sign*



Gambar 6
Identification sign
(sumber : Febriadi Abrar, 2019)

Identification sign sebagai identitas dari suatu tempat atau ruangan dalam lingkungan rumah sakit. Bentuk utama *sign system* ini menyerupai *puzzle* sebagai interpretasi dari konsep utama yaitu bersahabat. Desain yang sederhana terlihat dari tidak banyaknya elemen yang ada di dalamnya. Penggunaan warna yang berbeda mengidentifikasi bahwa ruangan tersebut merupakan ruangan khusus pasien, kesehatan, atau medis. *Identification sign* diletakkan di depan ruangan-ruangan yang ada di lingkungan rumah sakit.

b. *Direction Sign*



Gambar 7
Direction sign
(sumber : Febriadi Abrar, 2019)

Direction sign akan digunakan sebagai petunjuk jalan bagi pasien serta pengunjung rumah sakit. Bentuk utama *sign system* ini menyerupai *puzzle* sebagai interpretasi dari konsep utama yaitu bersahabat. Desainnya terlihat sederhana, di dalam bentuk *puzzle* yang didalamnya terdapat informasi berupa *pictogram*, tulisan serta petunjuk arah. Penggunaan warna yang berbeda mengidentifikasi bahwa setiap warna mewakili setiap ruangan khusus. *Direction sign* ini akan diletakkan di koridor-koridor rumah sakit. Letaknya akan digantungkan di atas koridor dengan penempatan posisi yang akan disesuaikan.

c. *Mapping*

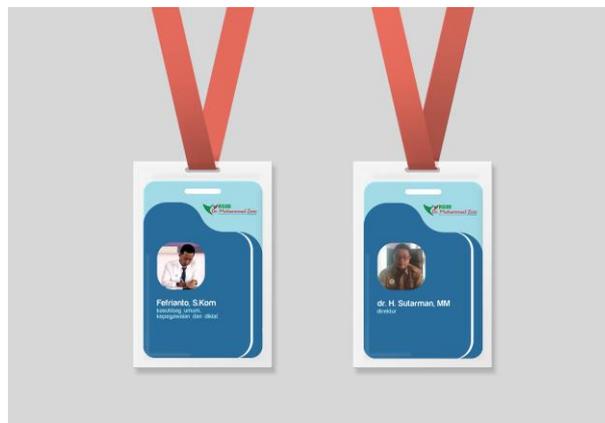


Gambar 8
Mapping
(sumber : Febriadi Abrar, 2019)

Mapping atau denah lokasi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan juga memiliki konsep yang sama dengan *identification sign* dan juga *direction sign*, yaitu bentuk utama *sign system* ini menyerupai *puzzle* sebagai interpretasi dari konsep utama yaitu bersahabat. Di dalam *mapping* terdiri dari gambar denah lokasi yang telah disesuaikan dengan konsep, keterangan dari setiap gambar, dan juga logo rumah sakit. Semua elemen itu akan diletakkan tengah-tengah *puzzle* kecuali logo rumah sakit yang akan diletakkan di tempat khusus. Ukuran *mapping* ini lumayan besar, *mapping* ini akan diletakkan di dekat pintu masuk *lobby* rumah sakit, sehingga saat pertama kali pasien serta pengunjung akan memasuki *lobby* maka akan langsung dapat melihat *mapping* tersebut.

2. Media Pendukung

a. ID Card



Gambar 9

ID card

(sumber : Febriadi Abrar, 2019)

b. Stiker



Gambar 10
Stiker
(sumber : Febriadi Abrar, 2019)

c. Stempel



Gambar 11
Stempel
(sumber : Febriadi Abrar, 2019)

d. Pin



Gambar 12
Pin
(sumber : Febriadi Abrar, 2019)

e. *Welcome Sign*



Gambar 13
Welcome sign
(sumber : Febriadi Abrar, 2019)

f. *Notebook*



Gambar 14
Notebook
(sumber : Febriadi Abrar, 2019)

I. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dalam perancangan *sign system* Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan dapat disimpulkan bahwa untuk merancang *sign system* diawali dengan mencari permasalahan yang ada, menganalisa latar belakang, tujuan, keunggulan, kekurangan, dan semua hal lainnya tentang Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan. Dari observasi dan pencarian data diketahui bahwa Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan sudah memiliki *sign system* namun masih belum menyampaikan

informasi dengan baik yang dibutuhkan oleh pasien dan pengunjung rumah sakit. Maka dari permasalahan tersebut, penulis merancang sebuah *sign system* yang dapat digunakan oleh rumah sakit nantinya.

J. SARAN

1. Dengan adanya *sign system* ini, pasien dan pengunjung rumah sakit bisa menggunakan dengan sebaik-baiknya agar tidak lagi kebingungan mencari tempat atau ruangan yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan.
2. Dengan *sign system* ini, agar pihak Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan dapat memberikan pelayanan yang maksimal sehingga semakin terbentuk citra positif rumah sakit bagi pasien dan pengunjung rumah sakit.
3. Kedepannya bagi perancang ataupun peneliti, dapat mempergunakan penulisan ini sebagai salah satu sumber data atau data acuan untuk *sign system* yang lebih baik lagi.

K. DAFTAR RUJUKAN

- Andjani, Laras Nur Aishah. 2017. Perancangan *Sign System* CV. Alam Hijau Selaras. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, Vol.05 No.01 (141-148).
- Ramadia, Dra, M. Sn Zubaidah, and M. Sn San Ahdi. "Perancangan Komunikasi Visual *Sign System* Semen Padang Hospital." *DEKAVE: Jurnal Desain Komunikasi Visual* 5.2 (2017).
- Santoso, Marvin Ade. 2013. *Perancangan Redesain Sign System Universitas Kristen Petra Surabaya*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Kristen Petras.
- Tinarbuko, Sumbo. 2008. *Semiotika Komunikasi Visual : Metodologi Analisis Tanda dan Makna Pada Karya Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Jalasutra.